

**PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH PADA SISWA
SMP NEGERI 1 KUTASARI
KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
TRI LASTUTI
NIM. 1323308008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH PADA SISWA SMP NEGERI 1 KUTASARI

Tri Lastuti
(NIM. 1323308008)

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Shalat merupakan kewajiban bagi setiap orang Islam sebagai bentuk usaha mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa. Akan tetapi, pada kenyataannya sering kali anak meninggalkan shalat karena malas, dan malas itu bisa jadi karena kurang motivasi dan pengajaran dari orang tua di rumah, sehingga terbawa di sekolah.

Shalat berjamaah sedikitnya dikerjakan dengan dua orang, yang satu menjadi imam, sedangkan yang lain menjadi makmum. Setiap gerakan imam di dalam shalat diikuti oleh makmum. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembiasaan shalat berjamaah pada siswa di SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?

Subjek penelitian ini adalah Kepala SMP Negeri 1 Kutasari Windi Hartono, S.Pd., M.Pd., Guru Pendidikan Agama Islam Budianto, S.Ag, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembiasaan shalat berjamaah pada siswa SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu metode wawancara, dokumentasi, metode observasi, dan angket.

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa akan pentingnya shalat berjamaah sudah banyak yang menyadari. Walaupun pada awalnya mereka melaksanakan shalat berjamaah karena terpaksa namun lama-lama mereka terbiasa melakukan kegiatan ini. Pengamalan nilai-nilai yang ditargetkan juga dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik dalam keseharian di kelas, maupun di rumah.

Beberapa kegiatan lainnya sebagai bentuk pengembangan nilai-nilai keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kutasari antara lain membiasakan budaya 3S, membiasakan berdoa pada saat akan mulai dan akhir pembelajaran, membaca Al Qur'an, shalat dhuhur berjamaah, Jum'at bersih, infaq Jum'at, menyelenggarakan PHBI, serta kegiatan do'a bersama pada saat akan ada Ujian Nasional.

Kata Kunci :Pembiasaan, Shalat Berjamaah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB IPENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH

A. Urgensi Pendidikan Melalui Pembiasaan	15
B. Teori Pembiasaan	18
1. Pendidikan Dengan Kedisiplinan	18
2. Dasar dan Tujuan Pembiasaan	23
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan.....	24
4. Bentuk-Bentuk Pembiasaan	27
5. Teknik Menanam Kebiasaan.....	28
C. Shalat Berjamaah	35
1. Pengertian Shalat Berjamaah	35
2. Hukum Shalat Berjamaah	37
3. Dasar Hukum Shalat Berjamaah	38
4. Ketentuan dan Tata Cara Shalat.....	38
5. Hikmah Shalat Berjamaah.....	45
D. Karakteristik Siswa SMP	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Sumber Data.....	47
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Teknik Analisis Data	52
E. Populasi dan Sample	54

BAB IV PENYAJIAN dan ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kutasari	
1. Sejarah Berdiri	56
2. Profil Sekolah.....	56
3. Peta Lokasi	57
4. Struktur Organisasi.....	57
5. Visi dan Misi	62
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	63
7. Sarana dan Prasarana.....	65
B. Penyajian Data	68
C. Analisis Data	79
D. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	105
B. Saran-saran.....	107
C. Penutup.....	108

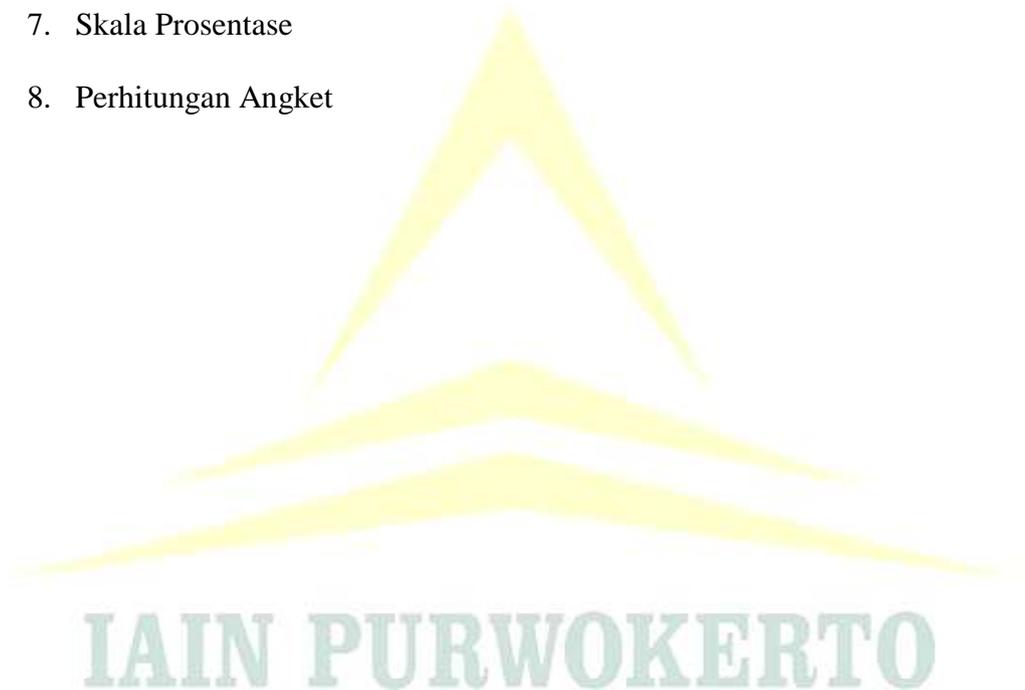
DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Daftar Guru dan Karyawan Tahun pelajaran 2017/2018
2. Pembagian Tugas Guru dalam Proses Belajar Mengajar
3. Daftar Jumlah Siswa Per Kelas Tahun Pelajaran 2017/2018
4. Sarana Prasarana Pendidikan Tahun Pelajaran 2017/2018
5. Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran Tahun 2017/2018
6. Kisi-kisi Quisioner
7. Skala Prosentase
8. Perhitungan Angket



DAFTAR GAMBAR

1. Foto Peta Lokasi SMP Negeri 1 Kutasari
2. Foto Kegiatan Siswa-siswi Mengambil Air Wudlu
3. Foto Persiapan Kegiatan Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah
4. Foto Siswa-siswi yang Terlambat Mengikuti Shalat Dzuhur Berjamaah, Tetap Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah dengan Temannya



DAFTAR BAGAN

1. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Kutasari



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 2 Hasil Observasi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Hasil Dokumentasi

Lampiran 5 Kisi-kisi Quisioner

Lampiran 6 Angket

Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Wawancara

Lampiran 8 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah Skripsi

Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi

Lampiran 10 Rekomendasi Munaqosyah

Lampiran 11 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 12 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran 13 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi

Lampiran 14 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 15 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 16 Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 17 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 18 Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Lampiran 19 Surat Telah Melaksanakan Riset Individual

Lampiran 20 Surat Lulus Ujian Komprehensif

Lampiran 21 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 22 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 23 Sertifikat Bahasa Arab

Lampiran 24 Sertifikat Bahasa Inggris

Lampiran 25 Sertifikat KKN

Lampiran 26 Sertifikat PPL II

Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Wakaf

Lampiran 28 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangat pesat dinegara-negara berkembang, termasuk di Negara Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim. Dengan majunya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat berdampak sekali terhadap kehidupan manusia yaitu mulai dari tata cara pergaulan anak-anak, remaja atau para generasi bangsa hingga orang dewasa, maraknya kenakalan remaja, kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya dikalangan remaja dan pelajar, kenakalan dan tindakan menyimpang di kalangan remaja semakin meningkat, penyalahgunaan pengetahuan bagi orang-orang tertentu untuk melakukan tindak kriminal, serta kurangnya kesadaran dan pengalaman pada diri generasi bangsa yaitu anak-anak dan remaja terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam didalam kehidupan sehari-hari. Selain itu banyaknya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terhadap perilaku generasi muda, khususnya bagi kehidupan para remaja awal didalam lingkungan keluarga, di lingkungan sekolah maupun di dalam lingkungan masyarakat.

Disamping itu pengaruh globalisasi dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta canggihnya informasi dan telekomunikasi yang mengakibatkan dunia itu semakin sempit. Setiap apa saja

yang terjadi di dunia dapat diketahui oleh para remaja meskipun dia hanya diam di dalam rumah apapun bisa diakses dengan mudah. Jika dalam penggunaan misalnya untuk mengakses ilmu dan informasi terkini yang positif yaitu untuk menambah pengetahuan tentu sangat bagus sekali, namun jika sebaliknya mereka menyalahgunakannya untuk hal yang negatif itu sangat merugikan. Selain itu pengaruh dari kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yaitu berdampak negatif terhadap generasi muda khususnya bagi para remaja awal diantaranya pergaulan yang bebas, tidak berakhlak mulia, tawuran atau perkelahian pada anak sekolah, mengonsumsi obat terlarang dan perbuatan negatif lainnya, yang dapat mengakibatkan berbagai krisis terjadi pada generasi muda di dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan secara terus-menerus. Dalam hal inilah perlu adanya suatu upaya untuk mengatasinya. Adapun salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melalui pembiasaan sholat berjamaah, karena penting sekali pembiasaan sholat berjamaah diterapkan kepada generasi muda terutama bagi remaja awal agar nantinya dapat mencetak generasi muda yang berakhlak mulia. Sekolah sebagai lembaga pendidikan nasional, berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang

demokratis serta bertanggungjawab.¹ Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tersebut menginginkan bahwa tujuan utama pendidikan di Indonesia ialah membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas dalam ilmu pengetahuan juga memiliki akhlak yang mulia.

Di era globalisasi dan reformasi yang sangat cepat ini menuntut dunia pendidikan untuk tampil mendidik dan membimbing anak didiknya, guna mempersiapkan generasi dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan untuk memenuhi tugas dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun kebahagiaan di akhirat. Upaya untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun kebahagiaan akhirat memerlukan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka setiap muslim diwajibkan mencari ilmu. Sesuai dengan posisinya, manusia sebagai khalifah dituntut untuk mempersiapkan dirinya agar dapat memimpin segala bentuk kehidupan di muka bumi dengan selalu menuntut ilmu.

Dalam *Dictionary of Psychologi* (1972) pendidikan diartikan sebagai *the institutional procedures which are employed in accomplishing the development of knowledge, habits, attitudes, etc.*² Jadi, pendidikan berarti tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya. Disisi lain, manusia semakin menyadari bahwa pendidikan itu merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik

¹ Departemen Agama, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, hlm 9

²Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 5.

melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi perannya di masa yang akan datang.³ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa dalam kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan terkandung makna pendidikan.

Di samping itu pendidikan juga merupakan suatu proses budaya untuk menciptakan harkat dan martabat manusia, sehingga berperan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan suatu bangsa. Proses perubahan ini tidak dapat dilakukan dalam waktu yang cepat dan mudah, karena harus melalui proses yang panjang dan terikat dengan banyak aspek yang mempengaruhinya, satu hal yang terpenting dalam proses pendidikan adalah terbiasanya siswa atau anak didik bahkan guru dalam melaksanakan dan memahami akan persoalan pendidikan. Agar seseorang terbiasa melaksanakan materi atau amanat dari pendidikan maka mestinya ada proses untuk menuju arah itu yakni di antaranya dengan menanamkan kedisiplinan dalam diri anak didik dan juga guru.

Sikap disiplin ini sangat dianjurkan dan dihargai dalam ajaran Islam, di dalam Al-Qur'an mengenai disiplin ini dapat kita lihat dalam surat Al 'Ashr:

لِحَقِّ وَتَوَاصُوا الصَّالِحَاتِ وَعَمِلُوا أَمْوَالًا لِّلَّذِينَ آمَنُوا ۗ إِلَّا خُسْرًا لِّفِي الْإِنْسَانِ إِنَّ ۖ وَالْعَصْرِ
بِالصَّبْرِ وَتَوَاصُوا ۖ

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.⁴

³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.37.

⁴Al Qur'an dan Terjemahannya, *Departemen Agama Republik Indonesia*, (Surabaya: Al Hidayah), hlm. 1099.

Dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin sangat penting dalam membina kepribadian seseorang, seseorang yang disiplin akan mentaati seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku dan terbiasa hidup terencana. Melaksanakan amanat pendidikan melalui proses kedisiplinan tidaklah mudah, apalagi dalam lingkungan sekolah yang merupakan masyarakat heterogen. Mulai dari peserta didik yang berasal dari lingkungan yang berbeda-beda dan juga latar belakang yang berbeda demikian juga para guru. Oleh karena itu sikap disiplin erat kaitannya dengan adanya adanya kebiasaan bagi peserta didik atau pendidik dalam melaksanakan amanat pendidikan yaitu mengamalkan setiap kebaikan yang didapatkan dari pembelajaran.

Termasuk amanat atau materi pendidikan yang ada di SMP Negeri 1 Kutasari adalah shalat berjamaah, tentunya dengan materi tersebut baik anak didik maupun pendidik diharapkan dapat terbiasa melaksanakan shalat berjamaah dalam keadaan mereka sedang berada di lingkungan masyarakat bukan hanya melaksanakan shalat berjamaah dalam lingkungan sekolah saja. Untuk sampai pada titik ini tentu memerlukan upaya dan kerja keras yang luar biasa, salah satu jalan yang ditempuh agar hal tersebut dapat terrealisasi, maka di SMP Negeri 1 Kutasari dijalankan pendidikan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah (shalat yang dilakukan lebih dari satu orang di mana seorang berdiri di depan menjadi imam, sedangkan yang lain

berdiri di belakang menjadi makmum. Batas minimalnya adalah dua orang⁵), agar siswa maupun pendidik, terbiasa melaksanakan shalat berjamaah di luar lingkungan sekolah.

Berdasarkan data observasi pra penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 16 Mei 2016 diperoleh fakta bahwa di SMP Negeri 1 Kutasari telah terbiasa menyelenggarakan kegiatan shalat berjamaah yang merupakan salah satu program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah sehingga siswa terbiasa melaksanakan shalat berjamaah di luar lingkungan sekolah. Berdasarkan hal ini, maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga yang berhubungan dengan pembiasaan terhadap siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian tentang “PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAH PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 KUTASARI KECAMATAN KUTASARI KABUPATEN PURBALINGGA”.

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas terhadap obyek penelitian dan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap judul yang peneliti angkat, maka penulis memberikan penegasan istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini yaitu :

⁵Ahmad nawawi sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 132.

1. Pembiasaan

Secara etimologi, pembiasaan asal katanya adalah “biasa”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “biasa” adalah 1). Lazim atau umum; 2). Seperti sediakala; 3). Sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari.⁶ Dengan adanya prefix “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses.

Pembiasaan juga diartikan melakukan sesuatu atau ketrampilan tertentu secara terus-menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga ketrampilan itu benar-benar dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.⁷

Pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang, agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.⁸ Pembiasaan ini berintikan pengulangan. Orang tua membiasakan anak-anaknya untuk bangun pagi untuk melaksanakan shalat subuh berjamaah, maka bangun pagi itu akan menjadi kebiasaan.

Dari beberapa pengertian pembiasaan di atas maka yang penulis maksudkan dengan pembiasaan adalah upaya praktis pendidik untuk merubah perilaku anak didik agar ia terbiasa melaksanakan materi pendidikan Islam dalam hal ini adalah shalat berjamaah baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : 2007), hlm. 146.

⁷Sri Wahyuni, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten Pada Tahun 2010/2011”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Semarang, 2011, hlm. 5.

⁸Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 267.

2. Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan secara bersama-sama. Shalat berjamaah sedikitnya dikerjakan dengan dua orang, yang satu menjadi imam, sedangkan yang lain menjadi makmum. Setiap gerakan imam di dalam shalat diikuti oleh makmum.⁹

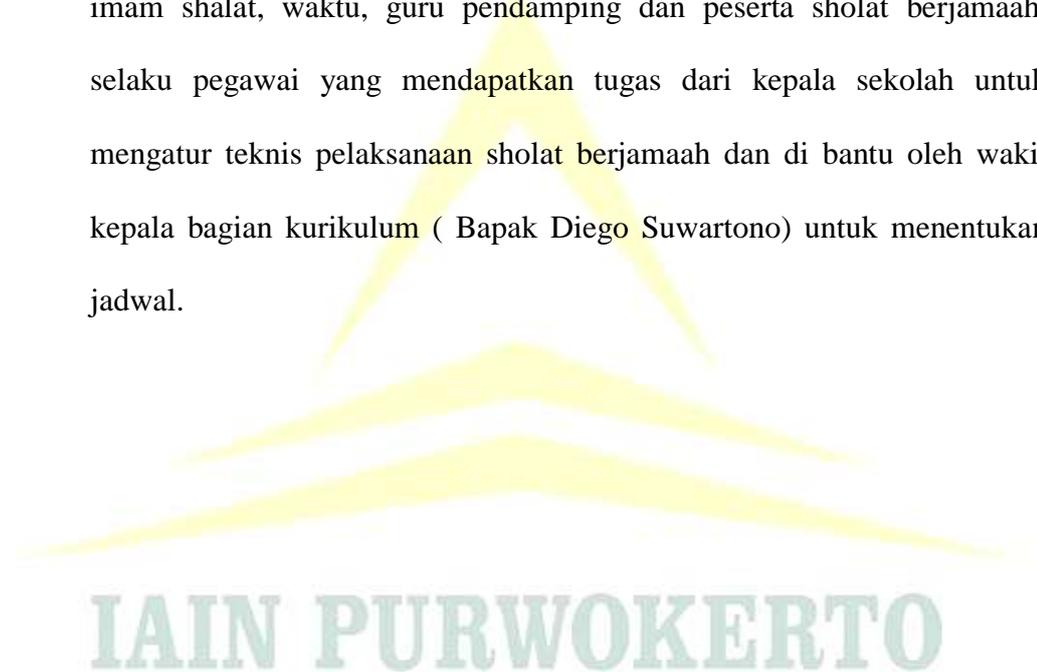
Shalat berjamaah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah shalat dzuhur berjamaah yang dikerjakan bersama-sama oleh ma'mum dan imam di SMP Negeri 1 Kutasari pada tiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu. Kemudian shalat berjamaah dirumah terkait shalat berjamaah lima waktu. Sementara dalam penelitian ini yang dimaksud imam adalah pihak guru SMP Negeri 1 Kutasari, sedangkan yang dimaksud ma'mum dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kutasari.

Jadi yang penulis maksud dengan judul “Pembiasaan Shalat Berjamaah di SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga“ adalah usaha secara sadar yang dilakukan oleh pendidik SMP Negeri 1 Kutasari untuk merubah perilaku peserta didik kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 1 Kutasari agar terbiasa dalam melaksanakan shalat dzuhur berjamaah pada tiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu di sekolah dan juga terbiasa melaksanakan shalat berjamaah di luar lingkungan sekolah. Adapun pembiasaan tersebut dilaksanakan dengan melalui tiga tahapan: Tahap Perencanaan, Tahap Pelaksanaan Shalat

⁹Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*, (Jogjakarta : 2011), hlm. 78.

Berjamaah dan Tahap Evaluasi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjamaah di SMP Negeri 1 Kutasari.

Tahapan perencanaan ini dilaksanakan melalui rapat Dewan Guru pada awal semester untuk menentukan tujuan, metode, waktu, peserta/siswa, pembina/pendamping sholat berjamaah. Dari hasil rapat kemudian di susunlah jadwal pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur'an dan berbagai keterkaitannya mulai dari imam shalat, waktu, guru pendamping dan peserta sholat berjamaah, selaku pegawai yang mendapatkan tugas dari kepala sekolah untuk mengatur teknis pelaksanaan sholat berjamaah dan di bantu oleh wakil kepala bagian kurikulum (Bapak Diego Suwartono) untuk menentukan jadwal.



IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini secara garis besar ialah **“Bagaimanakah Pembiasaan Shalat Berjamaah SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga?”**

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara detail tentang pembiasaan shalat berjamaah di SMP Negeri 1 Kutasari. Disamping itu penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi penulis, peserta didik dan sekolah antara lain :

1. Menambah pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembiasaan shalat berjamaah di SMP Negeri 1 Kutasari.
2. Sebagai bahan informasi masukan bagi siswa SMP Negeri 1 Kutasari untuk meningkatkan pelaksanaan shalat berjamaah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para tenaga pendidik di SMP Negeri 1 Kutasari, kaitannya dengan pembiasaan shalat berjamaah pada siswa di SMP Negeri 1 Kutasari, sehingga dalam penerapannya nanti bisa terlaksana dengan maksimal.
4. Sebagai bahan masukan bagi para orangtua dan tokoh masyarakat untuk menggiatkan shalat berjamaah di lingkungan masing-masing.
5. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN Purwokerto).

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembiasaan shalat berjamaah pada siswa memang sudah banyak diteliti. Akan tetapi disini peneliti menemukan beberapa referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, diantaranya adalah:

Skripsi pertama, oleh Ari Rubiyanti Ulfah (2011) yang berjudul “Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Siswa di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas”.

Sebagai pembeda, skripsi ini berisikan penanaman pembiasaan shalat dhuha pada siswa di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas, yang mana mengenai kesadaran siswa akan pentingnya shalat dhuha sudah banyak yang menyadari. Walaupun pada awalnya mereka melaksanakan shalat dhuha karena terpaksa namun lama-lama mereka terbiasa melakukan kegiatan ini. Pengamalan nilai-nilai yang ditargetkan juga dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari siswa baik dalam keseharian di kelas, dalam berorganisasi maupun di rumah. Sedangkan di sekolah yang peneliti lakukan melalui pembiasaan shalat berjamaah pada siswa, baik di sekolah maupun di rumah.¹⁰

Jenis penelitian yang penulis gunakan sama dengan penelitian saudara Ari Rubiyanti Ulfah, yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses pembiasaan shalat dhuha pada siswa baik di sekolah maupun di rumah.

¹⁰ Ari Rubiyanti Ulfah, “*Pembiasaan Salat Dhuha Pada Siswa di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2011, hlm. v.

Setelah itu dalam penelitian terdahulu yang disusun oleh Tri Okta Anggraeni (2013) yang berjudul “Pembiasaan Shalat Dzuhur dan Shalat Jum’at dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius Siswa di SMP Negeri 3 Jeruklegi Cilacap”.

Skripsi ini mempunyai keterkaitan yaitu sama-sama yang menjadi objek penelitian adalah pembiasaan pelaksanaan pembiasaan shalat, sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian yang di lakukan oleh Saudara Tri Okta Anggraeni yaitu membahas pembiasaan dzuhur dan shalat jum’at dalam pembinaan nilai-nilai religius siswa di SMP Negeri 3 Jeruklegi Cilacap.¹¹

Skripsi ketiga oleh Nur Rohmah Aini Muti (2013) “Kegiatan-kegiatan Pembiasaan Keberagamaan Siswa SD N 1 Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Dalam skripsi ini sama-sama menggunakan penelitian lapangan (fieldresearch) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dilokasi penelitian.

Adapun pembedanya dalam skripsi saudari Nur Rohmah Aini Muti yaitu tidak hanya menanamkan nilai-nilai agama seperti shalat Dluha berjama’ah, shalat Dzuhur berjama’ah, Berdo’a sebelum belajar, Retret juga menanamkan nilai sosial seperti buka bersama, dan berjabat tangan.¹²

¹¹ Tri Okta Anggraeni, *“Pembiasaan Shalat Dzuhur dan Shalat Jum’at dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius Siswa di SMP Negeri 3 Jeruklegi Cilacap*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2011, hlm. v.

¹²Nur Rohmah Aini Muti, *“Kegiatan-kegiatan Pembiasaan Keberagamaan Siswa SD N 1 Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2013, hlm. v.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka perlu disusun sistematika penulisan. Dalam hal ini penulis membagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu: bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Penjabarannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar bagan.

Bagian utama skripsi memuat pokok-pokok permasalahan dengan sistematika penelitian skripsi ini sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan. Bab ini meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Sistematika Penulisan.

BAB II merupakan landasan teori mengenai pembiasaan dan shalat berjamaah yang meliputi teori-teori pembiasaan, instrumen dalam melaksanakan pembiasaan shalat dhuhur berjamaah, dan mengenai shalat berjamaah mulai dari syarat rukunnya dan hal yang membatalkannya dan lain sebagainya.

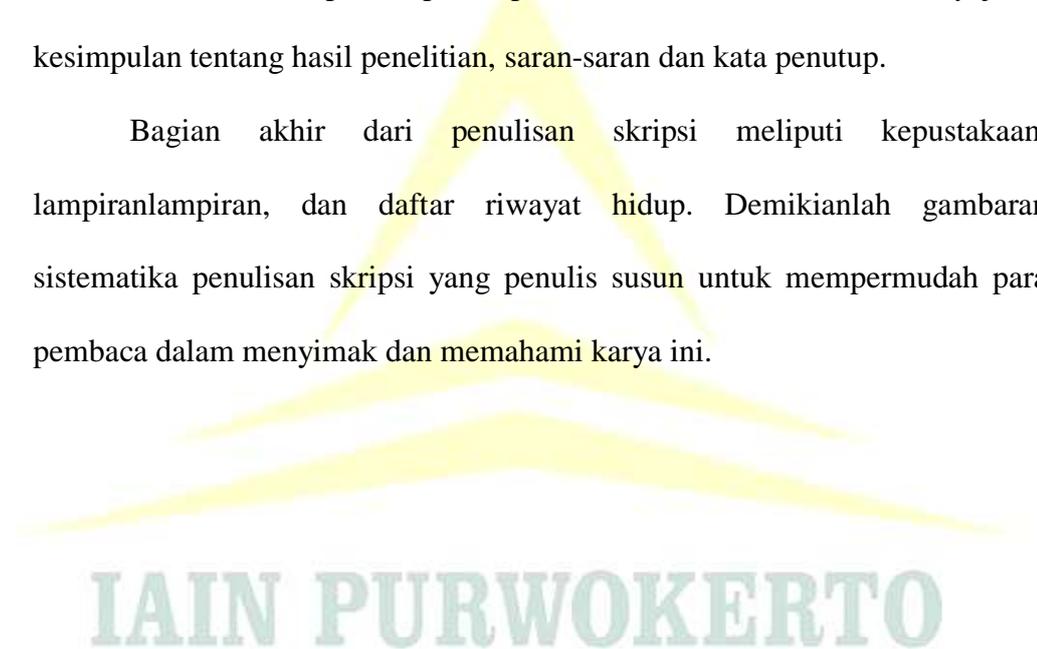
BAB III Gambaran Umum SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Bab ini berisi tentang tinjauan umum SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Kutasari, yang meliputi :

Sejarah berdiri dan perkembangannya, Tinjauan Geografis, Visi dan Misi SMP Negeri 1 Kutasari, Tujuan Pembiasaan Shalat Berjamaah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan, Keadaan Sarana dan Prasarana.

BAB IV Pembahasan Dan Hasil Penelitian. Yang meliputi pelaksanaan Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Di SMP Negeri 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

BAB V merupakan penutup. Dalam bab ini Penulis menyajikan kesimpulan tentang hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari penulisan skripsi meliputi kepustakaan, lampiranlampiran, dan daftar riwayat hidup. Demikianlah gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk mempermudah para pembaca dalam menyimak dan memahami karya ini.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas mengenai masalah yang berkaitan dengan pembiasaan shalat berjamaah pada siswa di SMP Negeri 1 Kutasari, maka kesimpulannya adalah :

Shalat berjamaah di SMP Negeri 1 Kutasari dilaksanakan melalui tiga tahapan sebagaimana berikut:

1. Tahapan perencanaan yang meliputi: merumuskan tujuan shalat berjamaah, metode pelaksanaan shalat berjamaah, waktu shalat berjamaah, peserta atau siswa yang mengikuti shalat berjamaah, pembina atau pendamping shalat berjamaah.
2. Tahapan pelaksanaan yang meliputi: Pukul 07.00 siswa harus sudah berada di kelas, pemberian materi yang terkait dengan shalat berjamaah (dasar hukum, syarat, rukun dan keutamaan shalat berjamaah), demonstrasi shalat berjamaah, absensi siswa dalam shalat berjamaah, monitoring shalat berjamaah oleh guru pendamping, dan pemberian hukuman mendidik bagi siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah.
3. Evaluasi pembiasaan shalat berjamaah setiap sebulan sekali pada saat brifing kepada dewan guru.⁹⁰

Pembiasaan shalat dzuhur berjamaah di SMP Negeri 1 Kutasari, sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh para siswa-siswinya yang sangat antusias

⁹⁰Hasil Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Negeri 1 Kutasari Pada Tanggal 28 Oktober Pukul 08.05 WIB.

untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Karena keterbatasan tempat untuk pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah maka dibagi menjadi 3 rombel berdasarkan kelas. Pada hari senin jadwal shalat dzuhur berjamaah untuk kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H. Pada hari selasa jadwal shalat dzuhur berjamaah untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H. Pada hari rabu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, IX H. Kemudian hari Kamis, Sabtu seluruh siswa-siswi yang shalat dzuhur tetap mengutamakan berjamaah secara bergantian. Setiap pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah selain yang terjadwal, banyak siswa-siswi SMK Negeri 1 Kutasari yang mengikuti shalat dzuhur secara berjamaah.⁹¹

Orang tua siswa-siswi SMP Negeri 1 Kutasari dalam pembiasaan sholat anaknya, sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh upaya orang tua dalam melatih anak untuk melaksanakan sholat lima waktu dimulai sejak anak berusia tujuh tahun atau umumnya pada usia anak berada di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyyah. Dalam mengajarkan tata cara sholat orang tua mengajarkan langsung pada anak sesuai dengan rukun dan syarat sahnya sholat. Apabila anak tidak melaksanakan sholat, orang tua memarahi anak tanpa memukulnya meskipun anak mereka sudah menginjak usia remaja. Usaha-usaha yang dilakukan orang tua dalam membiasakan anaknya sholat adalah dengan memerintahkan anak mereka sholat apabila waktu sholat telah tiba, membangunkan anak sholat subuh, mengingatkan dan mengajak anak

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah pada tanggal 28 November 2017 pukul 08.05 WIB

shalat berjamaah di masjid. Selain itu orang tua juga bukan hanya memerintahkan dan menyuruh anaknya, tetapi orang tua sudah mulai berusaha untuk menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak-anaknya dengan menjadi pribadi yang memelihara shalat.

B. Saran

Dalam meningkatkan pembiasaan shalat berjamaah di SMP Negeri 1 Kutasari, Penulis memberikan saran kepada pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua sebagai berikut :

1. Proses pembiasaan yang telah berjalan sebaiknya senantiasa ditingkatkan, dan mengevaluasi siswa agar hasil dari program tersebut dapat terpantau secara berkala.
2. Guru sebaiknya selalu memberikan evaluasi terhadap kegiatan, sehingga akan terlihat mana siswa yang melaksanakan dengan baik atau sebaliknya, selalu mendoakan dengan ikhlas agar para siswa aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah dirumahnya, memotivasi siswa agar tidak pernah meninggalakan shalat, guru selalu menjadi teladan yang di contoh siswanya dalam tingkah lakunya.
3. Peserta didik sebaiknya melaksanakan pembiasaan dengan semaksimal mungkin, hilangkan rasa malas, serta selalu ingat akan pentingnya shalat berjamaah, Siswa tidak bermain-main saat pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah.

4. Dalam membiasakan shalat pada anak, orang tua hendaknya lebih bersabar dan terus menerus mengingatkan anaknya untuk shalat tiap waktu, hal tersebut akan membuat anak terbiasa dalam melaksanakannya.
5. Orang tua harus profesional mengontrol dan mengawasi anak-anaknya, mengingat anak usia remaja jika terlalu di kekang maka akan membrontak. Sehingga orang tua harus pandai-pandai berkomunikasi dalam mengontrol dan mengawasi kegiatan-kegiatan anaknya.
6. Orang tua hendaknya lebih optimal lagi dalam memberikan contoh atau teladan kepada anak, karena seorang anak akan bercermin dari orang tuanya. Oleh karena itu apabila orang tua menyuruh anaknya untuk shalat, maka orang tua harus melaksanakannya terlebih dahulu atau langsung mengajak anak secara bersama-sama melaksanakan shalat berjamaah. Dengan cara tersebut anak akan mudah mengikuti arahan atau perintah orang tua.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa Penulis panjatkan atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta innayah-Nya kepada Penulis, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan serta masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Akhirnya, penulis hanya dapat berharap dan berdo'a dengan kesederhanaan tulisan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya serta semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang positif bagi SMP N 1 Kutasari Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.



DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos.
- Anggraeni, Tri Okta. 2011. “*Pembiasaan Shalat Dzuhur dan Shalat Jum’at dalam Pembinaan Nilai-nilai Religius Siswa di SMP Negeri 3 Jeruklegi Cilacap*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Anwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aqis Bil Qisthi. 2005. *Tuntunan Shalat Nabi*, Solo: Bringin.
- Az-Za’balawi, Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: GemaInsani.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib dan Sunnah*, Jogjakarta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Agama, *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta.
- Djamarah, SyaifulBahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlun, Muhammad. *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Bekasi: Pustaka Rachmat Jaya.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan pemikiran Tokoh*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muhaimin. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muti, Nur Rohmah Aini. 2013. “*Kegiatan-kegiatan Pembiasaan Keberagamaan Siswa SD N 1 Banjarpanepen Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Patilima, Hamid. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Malang: UMM Press.
- Purwadarminta. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rahman, Jamal 'Abdur. 2005. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Kalam Mulia.
- Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahthani. 2006. *Panduan Sholat Lengkap*, Jakarta: Almahira.
- Sadili, Ahmad nawawi. 2011. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*, Jakarta: Amzah.
- Samsul Nizar, *Op Cit*.
- Sidik, Kurniman. 2015. "Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Tadarus AlQur'an di SMP Muhammadiyah Sumbang". Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Purwokerto.
- Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan* (dengan pendekatan baru), Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ulfah, Ari Rubiyanti. 2011 "Pembiasaan Salat Dhuha Pada Siswa di SMA Negeri Ajibarang Kabupaten Banyumas", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.
- Ulwan, Abdullah Nashih *Kaidah-Kaidah Dasar*.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Wahyuni, Sri. 2011. "Pelaksanaan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Pengembangan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Drono IV Ngawen Klaten Pada Tahun 2010/2011". Skripsi. Fakultas Tarbiyah IAIN Semarang.
- Wardani. 2013. *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Tangerang Selatan: Penerbit Universitas terbuka.